

ABSTRAK

Zakat Produktif merupakan salah satu solusi inovatif untuk mengatasi kemiskinan yang diakibatkan oleh ketimpangan distribusi pendapatan. Dana yang diberikan tersebut akan mendukung pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, zakat produktif yang dikelola oleh Baznas Kabupaten Bekasi berperan penting dalam pemberdayaan melalui program Bekasi Mandiri yang mendukung Unit Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan berdasarkan analisis secara langsung lapangan mengenai nilai tambah yang dihasilkan UMKM Binaan Baznas melalui Program Bekasi Mandiri dengan dua jenis bantuan yaitu modal uang dan gerobak usaha di Kabupaten Bekasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung melalui wawancara secara mendalam terhadap 4 penerima bantuan modal uang dan 4 penerima bantuan gerobak usaha. Data yang diperoleh akan dianalisis berdasarkan indikator nilai tambah yaitu diversifikasi produk, efisiensi produksi, kualitas produk, dan peningkatan pendapatan.

Hasil penelitian menunjukkan bantuan Baznas Kabupaten Bekasi memberikan kontribusi aktif terhadap peningkatan nilai tambah yang dihasilkan oleh UMKM. Selain itu, nilai tambah yang dihasilkan memiliki variasi yang beragam sesuai karakteristik usaha dan kemampuan pelaku UMKM dalam berinovasi. Dengan demikian, program Bekasi Mandiri dari Baznas Kabupaten Bekasi tidak hanya memberikan solusi jangka pendek melalui bantuan modal, tetapi juga mendorong pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Nilai Tambah, UMKM, Bekasi Mandiri, Baznas Kabupaten Bekasi.